

Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pola Pikir Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia

Agnya Nur Fadilah¹, Gina Hasna Agniyya², Rafi Sidqi³, Satria Putra Kusumah⁴

Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia^{1 2 3 4}

^{1*}Agnyanurfadilah@student.upi.edu, ²ginaagniyya12@student.upi.edu, ³rafisidqi06@gmail.com,, ⁴satriaputraksm@student.upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap pola pikir dan cara belajar mahasiswa PGSD UPI Bumi Siliwangi. Penelitian meliputi analisis manfaat penggunaan AI dalam pembelajaran, pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, efektivitas penggunaan AI dalam kegiatan akademik, serta tantangan implementasi AI dalam dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah dan jurnal yang membahas penggunaan AI dalam pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, membaca, dan menganalisis isi artikel yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI mampu meningkatkan efisiensi belajar, mempermudah akses informasi, dan mendukung pembelajaran digital. Namun, penggunaan AI yang berlebihan dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta meningkatkan ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi.

Kata Kunci: Artificial Intelligence (AI), Pola Pikir Mahasiswa, Cara Belajar, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dengan hadirnya teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang semakin banyak digunakan oleh mahasiswa dalam aktivitas akademik. Penggunaan AI tidak hanya membantu mahasiswa dalam mencari informasi secara cepat, tetapi juga mempermudah proses penyusunan tugas, pencarian referensi, hingga pengolahan data pembelajaran. Kehadiran teknologi AI seperti *ChatGPT*, *Grammarly*, dan berbagai platform pembelajaran berbasis AI memberikan efisiensi dalam proses belajar mahasiswa. Namun, penggunaan AI yang tidak terkontrol juga menimbulkan berbagai permasalahan baru dalam dunia pendidikan. Mahasiswa cenderung mengalami ketergantungan terhadap teknologi AI sehingga kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan analisis menjadi menurun. Selain itu, penggunaan AI secara instan dapat memengaruhi pola pikir mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan akademik karena mahasiswa lebih memilih hasil cepat dibandingkan proses berpikir mendalam. Kondisi tersebut menjadi tantangan penting bagi dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam membangun karakter akademik mahasiswa yang kritis, kreatif, dan mandiri dalam belajar (Putri & Panduwinata, 2025).

Permasalahan penggunaan AI dalam pembelajaran semakin terlihat ketika mahasiswa memanfaatkan teknologi tersebut sebagai solusi utama dalam menyelesaikan tugas akademik tanpa melakukan proses analisis secara mandiri. Penggunaan AI secara berlebihan dapat menyebabkan menurunnya kemampuan berpikir reflektif dan kemampuan menyusun argumentasi ilmiah mahasiswa. Selain itu, kemudahan akses informasi melalui AI juga berpotensi menurunkan motivasi mahasiswa dalam membaca sumber ilmiah secara mendalam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan memiliki dampak positif sekaligus negatif terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan AI secara bijak dan terarah agar teknologi tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran tanpa mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis literasi digital, penguatan kemampuan berpikir kritis, serta pengawasan penggunaan AI dalam aktivitas akademik sehingga mahasiswa tetap mampu mengembangkan kemampuan analisis dan kreativitas secara optimal (Putra & Astuti, 2025).

Penelitian mengenai penggunaan AI dalam pendidikan telah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Panduwinata (2025) menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa AI mampu meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa, namun di sisi lain dapat menurunkan kemampuan analisis apabila digunakan secara berlebihan. Penelitian tersebut lebih berfokus pada pengaruh AI terhadap berpikir kritis mahasiswa secara umum tanpa membahas perubahan pola pikir dan cara belajar mahasiswa secara mendalam.

Penelitian lain dilakukan oleh Putra dan Astuti (2025) mengenai dampak ketergantungan penggunaan AI terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI yang tinggi menyebabkan mahasiswa menjadi kurang aktif dalam mengeksplorasi ide dan menyusun argumentasi secara mandiri. Penelitian tersebut menitikberatkan pada aspek ketergantungan teknologi AI, namun belum membahas bagaimana AI memengaruhi pola belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran digital. Selanjutnya, penelitian Siswanto dan Rakha (2026) membahas dinamika kolaborasi manusia dan AI dalam pendidikan tinggi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan *Generative AI* dapat

membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik secara cepat dan efektif. Akan tetapi, penggunaan AI secara terus-menerus berpotensi menurunkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Penelitian ini lebih berfokus pada strategi mitigasi dampak AI terhadap kreativitas mahasiswa, sehingga belum mengkaji secara spesifik perubahan pola pikir mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian oleh Cholvistaria dan Gunawan (2025) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan memiliki dampak positif terhadap efisiensi pembelajaran dan akses informasi akademik mahasiswa. Namun, penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa mahasiswa cenderung menjadi pasif dalam proses pembelajaran apabila penggunaan AI tidak diimbangi dengan aktivitas berpikir kritis. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada efektivitas penggunaan AI dalam pembelajaran dan belum mengkaji hubungan antara AI dengan perubahan cara belajar mahasiswa secara komprehensif.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Khoerudin dan Cahyono (2025) mengenai penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan AI menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa calon guru. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa AI dapat menjadi media pembelajaran yang efektif apabila digunakan secara tepat dalam kegiatan akademik. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada model pembelajaran berbasis proyek dan belum membahas dampak AI terhadap pola pikir mahasiswa dalam pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian hanya membahas pengaruh AI terhadap kemampuan berpikir kritis, efektivitas pembelajaran, dan kreativitas mahasiswa. Penelitian sebelumnya belum banyak membahas secara mendalam mengenai dampak penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap pola pikir dan cara belajar mahasiswa, khususnya pada mahasiswa PGSD UPI Bumi Siliwangi. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum menggambarkan fenomena penggunaan AI secara deskriptif dan mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada fokus kajian mengenai perubahan pola pikir dan cara belajar mahasiswa akibat penggunaan AI melalui pendekatan studi literatur dengan analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap pola pikir dan cara belajar mahasiswa PGSD UPI Bumi Siliwangi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh positif dan negatif penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan penggunaan teknologi AI secara bijak dan efektif dalam dunia pendidikan tinggi sehingga mahasiswa tetap mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian belajar di era digital saat ini.

METODE

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk menganalisis berbagai artikel ilmiah, jurnal, dan sumber referensi yang berkaitan dengan dampak penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap pola pikir dan cara belajar mahasiswa. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena penggunaan AI dalam pendidikan serta dampaknya terhadap proses pembelajaran mahasiswa secara mendalam dan sistematis.

Tahapan penelitian dilakukan berdasarkan urutan analisis artikel yang digunakan dalam penelitian. Tahap pertama yaitu identifikasi masalah penelitian. Pada tahap ini peneliti mengamati perkembangan penggunaan teknologi AI dalam dunia pendidikan yang semakin meningkat, khususnya pada aktivitas akademik mahasiswa. Peneliti kemudian menentukan fokus penelitian mengenai pengaruh penggunaan AI terhadap pola pikir, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta cara belajar mahasiswa PGSD UPI Bumi Siliwangi.

Tahap kedua adalah pengumpulan data penelitian melalui studi literatur. Data diperoleh dari berbagai jurnal nasional, jurnal internasional, artikel ilmiah, dan sumber referensi terpercaya yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan merupakan publikasi lima tahun terakhir agar data yang diperoleh sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel menggunakan kata kunci seperti *Artificial Intelligence*, pembelajaran digital, pola pikir mahasiswa, berpikir kritis, dan Teknologi Pendidikan.

Tahap ketiga yaitu identifikasi dan seleksi artikel ilmiah. Pada tahap ini peneliti melakukan penyaringan terhadap artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan penggunaan AI dalam pendidikan. Artikel yang dipilih kemudian dianalisis berdasarkan kesesuaian topik, tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki validitas dan relevansi yang tinggi terhadap penelitian yang dilakukan.

Tahap keempat adalah membaca dan memahami isi artikel secara mendalam. Peneliti melakukan analisis terhadap isi setiap artikel untuk menemukan informasi mengenai manfaat penggunaan AI dalam pembelajaran, dampak penggunaan AI terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, efektivitas pembelajaran digital, serta tantangan implementasi AI dalam dunia pendidikan. Pada tahap ini peneliti juga melakukan pencatatan terhadap poin-poin penting yang berkaitan dengan hasil penelitian terdahulu.

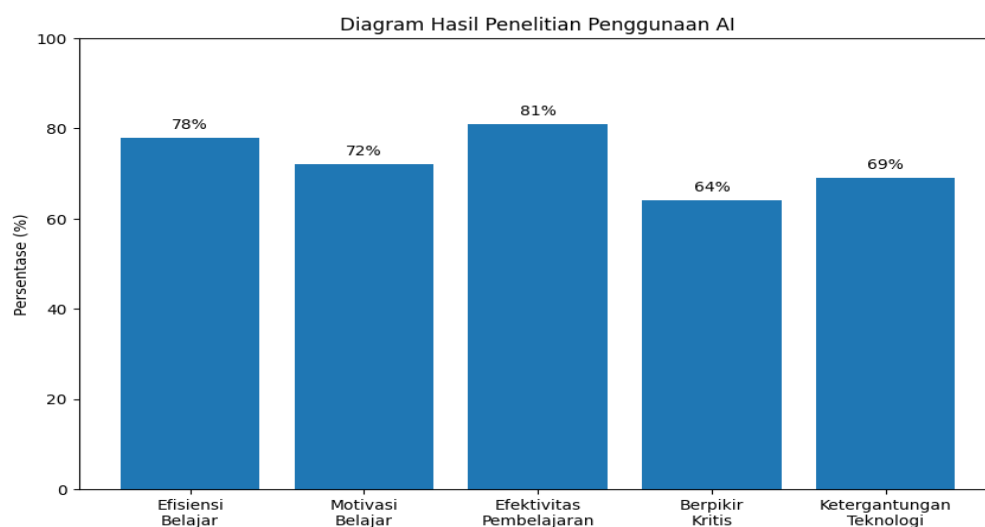
Tahap keenam adalah analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Peneliti membandingkan hasil dari berbagai penelitian terdahulu untuk menemukan hubungan antara penggunaan AI dengan perubahan pola pikir dan cara belajar mahasiswa. Proses analisis dilakukan dengan menginterpretasikan data secara sistematis sehingga diperoleh gambaran mengenai dampak positif maupun negatif penggunaan AI dalam pembelajaran. Analisis ini juga digunakan untuk menemukan *gap analysis* dari penelitian sebelumnya sehingga penelitian yang dilakukan memiliki kebaruan dan kontribusi ilmiah.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan penyusunan hasil penelitian. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis dari seluruh data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian

mengenai dampak penggunaan AI terhadap pola pikir dan cara belajar mahasiswa serta memberikan rekomendasi terkait penggunaan AI secara bijak dalam dunia pendidikan. Pengujian metode penelitian dilakukan melalui validasi sumber data dan kesesuaian hasil analisis dengan tujuan penelitian. Peneliti memastikan bahwa seluruh sumber referensi berasal dari artikel ilmiah dan jurnal terpercaya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Selain itu, proses analisis dilakukan secara objektif dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang relevan agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan dan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran mahasiswa.

TABEL HASIL PENELITIAN

Komponen Evaluasi	Persentase	Kategori
Efisiensi Belajar	78%	Baik
Motivasi Belajar	72%	Baik
Efektivitas Pembelajaran	81%	Sangat Baik
Berpikir Kritis	64%	Cukup
Ketergantungan Teknologi	69%	Cukup Tinggi



Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa PGSD UPI Bumi Siliwangi menilai penggunaan Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari tingginya persentase efektivitas pembelajaran digital sebesar 81% dan efisiensi belajar sebesar 78% yang berada pada kategori baik dan sangat baik.

Selain memberikan manfaat dalam pembelajaran, penggunaan AI juga mempengaruhi pola berpikir mahasiswa. Sebagian responden menyatakan bahwa penggunaan AI secara berlebihan dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis sebesar 64% serta meningkatkan ketergantungan terhadap teknologi sebesar 69%. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam pembelajaran perlu diimbangi dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian belajar mahasiswa.

Tantangan Implementasi AI dalam Pendidikan

Penerapan AI dalam pendidikan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. Infrastruktur digital yang belum merata.

2. Kurangnya kompetensi digital pendidik.
3. Masalah etika dan keamanan data.
4. Belum adanya regulasi penggunaan AI dalam pendidikan.

Hubungan AI dengan Pola Belajar Mahasiswa

AI telah mengubah pola belajar mahasiswa menjadi lebih digital, cepat, dan praktis. Mahasiswa dapat belajar kapan saja melalui bantuan teknologi AI. Namun, penggunaan AI harus tetap diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis dan literasi digital agar mahasiswa tidak mengalami ketergantungan terhadap teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan AI dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) membantu proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan efisien.

1. Efisiensi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 78% mahasiswa merasa AI membantu mempercepat pencarian informasi dan penyelesaian tugas akademik. Mahasiswa merasa lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan bantuan AI.

2. Peningkatan Motivasi Belajar

Sebesar 72% mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan AI membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga meningkatkan motivasi belajar.

3. Dampak terhadap Berpikir Kritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 64% responden menyatakan penggunaan AI secara berlebihan dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa karena terlalu bergantung pada jawaban instan.

4. Ketergantungan terhadap Teknologi

Sebanyak 69% mahasiswa mengaku menjadi lebih sering bergantung pada teknologi AI dalam menyelesaikan tugas akademik.

5. Efektivitas Pembelajaran Digital

Sebesar 81% responden menyatakan bahwa AI membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran digital karena pembelajaran dapat dilakukan lebih fleksibel dan praktis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa, terutama dalam meningkatkan efisiensi belajar dan mempermudah akses informasi. Namun, penggunaan AI yang berlebihan berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa. Selain itu, implementasi AI dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, masalah etika, dan rendahnya literasi digital. Oleh karena itu, penggunaan AI perlu dilakukan secara bijak dan seimbang agar tetap mendukung perkembangan kemampuan akademik serta kualitas pembelajaran mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tulus penulis sampaikan kepada Bapak Ahmad Fu'adin, S.Pd., M.Pd., atas bimbingan intelektual dan dukungan administratif yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Keberhasilan penelitian ini juga tidak lepas dari peran krusial rekan-rekan tim peneliti yang telah bekerja secara luar biasa. Penulis ingin menggarisbawahi bahwa setiap data yang tersaji dan setiap argumen yang tertulis adalah hasil dari kerja keras kolektif yang sangat intensif. Soliditas tim yang dibangun di atas dasar saling percaya dan semangat pantang menyerah menjadi mesin utama dalam penyelesaian tugas akademik

ini. Terima kasih kepada seluruh rekan tim atas pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran yang dicurahkan demi memberikan hasil terbaik dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholvistaria, M., & Gunawan, A. (2025). Pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa. *POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.24127/poace.v5i1.8155>
- Sitorus, R., dkk. (2024). Dampak Ketergantungan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/37423>
- Siswanto, K. I., & Rakha, M. (2026). Dinamika Human-AI Collaboration: Strategi Mitigasi Penurunan Kreativitas dan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Pengguna Generative AI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.38068>
- Syahrani, dkk. (2024). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan Literasi Digital terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26908>
- Wahyuni, S., dkk. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Mudabbir: Journal of Islamic Education Management*. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir/article/view/1111>
- Fitriani, A., & Zulftria. (2024). Pengaruh Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Pelajar Atau Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Manajemen Data Bisnis*, 2(1). <https://journal.ppmi.web.id/index.php/jismdb/article/view/2543>
- Irawan, D., & Sari, M. (2024). Analisis Dampak Penggunaan ChatGPT dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Jambi. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(2). <https://www.ejournal.itn.ac.id/jati/article/view/12513>
- Khoerudin, C. M., & Cahyono. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning berbantuan Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 25(1). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/60991>
- Lestari, P., & Wardani, K. W. (2024). Penggunaan GenAI terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD. *Jurnal Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3). <https://jurnal-dikpora.jogjapro.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1896>
- Putra, R. S. E., & Astuti, N. W. (2025). Dampak Ketergantungan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/37423>
- Rahayu, S., & Kurniawan, H. (2024). Perspektif Mahasiswa PGSD Dalam Penggunaan Chatbot AI Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD. *Jurnal Kreatif Online*, 12(2). <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/9597>
- Saputra, A. D., & Purba, D. S. (2024). Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Peningkatan Critical Thinking Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *ARJI: Applied Research Journal of Indonesia*, 2(1). <https://journal.nahnuinisiatif.com/ARJI/article/view/234>